

## ABSTRAK

Armadi. NIM: 0900906 Prodi: Ilmu Keolahragaan. Judul: Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI Pembimbing I: Dr. Surdiniaty Ugelta M.Kes. AIFO. Pembimbing II: Agus Rusdiana M.Sc. Ph.D.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan tubuh secara anatomis dan fisiologis dalam menunjang keberhasilan mahasiswa ditinjau dari prestasi akademik. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran kebugaran jasmani mahasiswa S1 Ilmu Keolahragaan FPOK UPI? (2) Apakah terdapat hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Ilmu Keolahragaan FPOK UPI?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif dengan penelitian korelasi, populasi penelitiannya adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI Angkatan 2009 sebanyak 80 orang. Tehnik yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan tehnik *random sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan metode atau rumus Isaac dan Michael, dan setelah dimasukan kerumus diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu: Tes Kebugaran Jasmani menggunakan tes lari dengan Jarak Tempuh 2,4 Km. Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis digunakan teknik (1) korelasi skor berpasangan (2) Uji Kebermaknaan (signifikansi) Koefisien Korelasi Ganda, pengujian dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis skor diperoleh hasil bahwa uji korelasi dengan pendekatan skor Berpasangan diperoleh skor  $r$  hitung 0,457, adapun hasil yang diperoleh dari untuk uji kebermaknaan korelasi diperoleh skor 3,371 dan untuk  $r$  tabel ( $dk=n-2$ ) adalah 2,021 dari 45 sampel. Sesuai dengan penentuan keputusan dari uji kebermaknaan korelasi jika  $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Skor yang diperoleh untuk uji kebermaknaan yaitu  $t$  hitung 3,371 dan  $t$  tabel 2,021 dengan taraf signifikansi  $\alpha 0,05 = 2,021$  adalah  $t \text{ hitung} (3,371) \geq t \text{ tabel} (2,021)$  maka  $H_0$  ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Ilmu Keolahragaan FPOK UPI. koefisien korelasi yang dihasilkan dari tiap variabel yaitu hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Ilmu Keolahragaan FPOK UPI sebesar 0,457 termasuk ke dalam kategori sedang.

Selanjutnya penulis menganjurkan bagi Bagi mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan kebugaran jasmani karena pada dasarnya dengan adanya kebugaran jasmani yang baik secara tidak langsung dapat berpengaruh pada perubahan fisiologis dan psikologis seseorang. Kemudian diharapkan dengan adanya kebugaran jasmani yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa

Armadi, 2013

Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

Armadi. NIM: 0900906 Prodi: Sport Science. Title: Relationships with Physical Fitness Sport Science Student Academic Achievement FPOK UPI Supervisor I: Dr. SurdiniatyUgelta Kes.AIFO. Supervisor II : Agus Rusdiana M.Sc.Ph.D.

The research was motivated by the ability of the body's anatomical and physiological support the success of students in terms of academic achievement . The central issue in this study were (1) Describing the physical fitness of students S1 Sport Science FPOK UPI ? (2) Is there a relationship between physical fitness with academic achievement of students S1 Sport Science FPOK UPI ?

The method used in this study is associative with correlation research, research is the student population of Sport Science UPI FPOK year 2009 as many as 80 people. Techniques used to determine the sample using random sampling techniques to determine the number of samples using methods or formulas Isaac and Michael, and after entered kerumus obtained a total sample of 45 orang. Alat measurement used are : Physical Fitness Test using the test run with Mileage 2,4 Km. Data analysis techniques are used to test the hypothesis used technique (1) Pairwise correlation score (2) Significance test (significance) Multiple Correlation Coefficient, tests are carried out at the level of  $\alpha = 0.05$ . Based on the results of data processing and analysis of the scores obtained by the results of that test scores approach Pairwise correlation with obtained scores count  $r = 0.457$ , while the results obtained from correlation to test the meaningfulness of scores obtained for 3.371 and  $r$  table ( $df = n - 2$ ) was 2.021 of the 45 samples . In accordance with the determination of the significance of the correlation of the test table if  $t \leq t \leq t$  table then  $H_0$  is accepted and  $t \geq t$  table then  $H_1$  is accepted . Scores obtained for the significance test  $t = 3.371$  and 2.021  $t$  table with a 0.05 significance level  $\alpha = 2.021$  adalah  $t (3.371) \geq t$  table (2.021) then  $H_0$  is rejected, meaning that there is no relationship between physical fitness with academic achievement of students S1 Sport Science FPOK UPI. The resulting correlation coefficient of each variable on the relationship between physical fitness with academic achievement of students FPOK UPI S1 Sport Science at 0.457 belong to the middle category.

Furthermore, the authors advocate for those students are expected to continue to increase physical fitness because basically with good physical fitness secara langsung can directly affect the physiological and psychological changes. Then expected with a good physical fitness will affect the academic performance of students.